

## COMPETENCE AND MOTIVATION RELATIONSHIP WITH TEACHER PERFORMANCE AT STATE VOCATIONAL SCHOOL 4 KABUPATEN KAUR

### HUBUNGAN KOMPETENSI DAN MOTIVASI DENGAN KINERJA GURU PADA SMK NEGERI 4 KABUPATEN KAUR

Leza Kurniati <sup>1)</sup>; Ida Anggriani<sup>2)</sup>; Abdul Rahman<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Study Program of Management Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

<sup>2)</sup> Department of Management, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1)</sup> [ida.anggriani26@gmail.com](mailto:ida.anggriani26@gmail.com)

**How to Cite :**

Kurniati, L., Anggriani, I., Rahman, A. (2020). HUBUNGAN KOMPETENSI DAN MOTIVASI DENGAN KINERJA GURU PADA SMK NEGERI 4 KABUPATEN KAUR. *Jurnal EMAK: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1). DOI:

**ARTICLE HISTORY**

Received [25-03-2020]  
Revised [08-04-2020]  
Accepted [18-04-2020]

**KEYWORDS**

Competence, Motivation, Performance

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kompetensi dengan kinerja guru pada SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur dan untuk mengetahui hubungan motivasi dengan kinerja guru pada SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur. Metode analisis yang digunakan adalah korelasi rank spearman dan uji hipotesis. Nilai korelasi rank spearman ( $\rho$  hitung) antara kompetensi dengan kinerja guru SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur adalah 0,812 artinya hubungan kompetensi dengan kinerja guru SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur adalah sangat kuat. Nilai korelasi rank spearman ( $\rho$  hitung) antara motivasi dengan kinerja guru SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur adalah 0,665 artinya hubungan motivasi dengan kinerja guru pada SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur adalah kuat. Untuk uji hipotesis antara kompetensi dengan kinerja guru pada SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur adalah nilai  $\rho$  hitung lebih besar dari  $\rho$  tabel ( $0,812 > 0,392$ ) artinya ada hubungan yang signifikan antara kompetensi dengan kinerja guru pada SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur. Untuk uji hipotesis antara motivasi dengan kinerja guru pada SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur adalah nilai  $\rho$  hitung lebih besar dari  $\rho$  tabel ( $0,665 > 0,392$ ) artinya ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kinerja guru pada SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur.

**ABSTRACT**

The research aim to know the relationship of competence and motivation with performance teacher at SMK Negeri 4 Kaur Regency. Method Analysis the used is correlation spearman rank and hypothesis test. From result of calculation of correlation of rank spearman between competence with performance teacher at SMK Negeri 4 Kaur Regency known by value of  $\rho$  count equal to 0,812 its meaning the relationship of competence with performance teacher at SMK Negeri 4 Kaur Regency is very strength, because correlation value reside in coefficient interval 0,800 - 1,000. From result of calculation of correlation of rank spearman

*between motivation with performance teacher at SMK Negeri 4 Kaur Regency known by value of rho count equal to 0,665 its meaning of the relationship motivation with performance teacher at SMK Negeri 4 Kaur Regency is strength, because correlation value reside in coefficient interval 0,600 - 0,799. Assess rho count for the relationship competence with performance teacher at SMK Negeri 4 Kaur Regency equal to 0,812 while rho tables is 0,392 or 0,812 > 0,392 so that Ho refused and Ha accepted, its meaning there are relation which is significant between competence with performance teacher at SMK Negeri 4 Kaur Regency. While Assess rho count for the relationship motivation with performance teacher at SMK Negeri 4 Kaur Regency equal to 0,665 while rho tables is 0,392 or 0,665 > 0,392 so that Ho refused and Ha accepted, its meaning there are relation which is significant between motivation with performance teacher at SMK Negeri 4 Kaur Regency.*

## PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya kemajuan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan telekomunikasi menyebabkan banyak sekali perubahan di segala aspek kehidupan salah satunya dalam bidang pendidikan. Dalam hal itu maka perlu diupayakan peningkatan mutu dan kualitas pendidikan supaya bangsa kita tidak jauh tertinggal dengan bangsa lain di dunia. Sumber Daya Manusia (SDM) menentukan kualitas suatu negara. Negara-negara maju menjadi makmur karena memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu penentu mutu SDM. Mutu SDM berhubungan dengan mutu pendidikan. Mutu pendidikan dapat dilihat dari kondisi yang baik, memenuhi syarat dan terpenuhinya segala komponen yang harus terdapat dalam pendidikan seperti masukan, proses, keluaran, pendidikan dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana serta biaya.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Undang-undang tersebut menyatakan guru adalah pendidik profesional. Guru merupakan pekerjaan yang membutuhkan berbagai persyaratan profesional yang telah ditetapkan. Persyaratan profesional yang dimaksudkan adalah guru perlu memiliki sejumlah kemampuan atau kompetensi. Seorang guru yang profesional harus memiliki standar kompetensi yang dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan guru dalam mengajar. Guru yang bermutu adalah guru yang profesional dalam pekerjaannya sehingga peserta didik dapat dengan mudah menyerap ilmu yang didapat. Kinerja guru yang optimal merupakan harapan semua pihak.

Selain guru yang mempunyai kompetensi yang baik, hal lain yang dapat meningkatkan kinerja guru adalah motivasi. Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mendorong dan mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang

spesifik sesuai dengan tujuan individu. Pada dasarnya motivasi dapat memacu guru untuk bekerja keras sehingga dapat mencapai tujuan mereka, hal ini dapat meningkatkan kinerja guru sehingga berpengaruh pada pencapaian tujuan. Winardi menyatakan (2011:31) berkaitan dengan kompetensi, motivasi dan kinerja mengatakan bahwa apabila motivasi rendah, maka kinerja para karyawan akan menyusut seakan-akan kompetensi atau kemampuannya rendah.

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dimasa mendatang sangat diperlukan guru-guru yang memiliki kinerja yang tinggi dan memiliki kecintaan terhadap profesinya termasuk SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur. SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur memiliki tugas yang berat dalam bertanggung jawab untuk menciptakan siswa yang terdidik dan mampu dan berguna bagi kehidupan sosialnya maka dari itu seluruh guru SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur haruslah memiliki kompetensi yang baik dalam mendidik para siswa, selain itu para guru juga harus memiliki motivasi yang tinggi untuk memperkuat tekad dalam pencapaian tujuan dari SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur dalam menciptakan siswa yang berkualitas. Akan tetapi kenyataan di lapangan masih menunjukkan kinerja guru SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur kurang maksimal hal ini dapat dilihat dari beberapa hal misalnya masih ada beberapa guru yang kinerjanya belum optimal sehingga nilai siswa masih belum mencapai hasil yang diinginkan untuk beberapa mata pelajaran saat ujian semesteran dan saat ujian nasional siswa.

## LANDASAN TEORI

### Kompetensi, Motivasi dan Kinerja

Seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan banyak dipengaruhi oleh kemampuannya dalam bidang pekerjaan tersebut. Oleh karena itu agar pekerjaan tersebut dapat diselesaikan dengan baik harus dikerjakan oleh orang yang memiliki kompetensi di bidang pekerjaan yang dimaksud. Ada beberapa perbedaan yang dimaksud dengan kompetensi. Organisasi yang berbeda akan akan mendefinisikan kompetensi secara berbeda pula. Ada yang menggunakan kompetensi sebagai sinonim dari pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan kemampuan tertentu yang menjadi persyaratan untuk melakukan pekerjaan (Dessler, 2009:70).

Kompetensi berasal dari kata *competence* yang artinya kecakapan, kemampuan dan wewenang (Scale dalam Sutrisno, 2009:220). Secara etimologis kompetensi diartikan sebagai dimensi perilaku keahlian atau keunggulan seseorang pemimpin atau staf yang mempunyai ketrampilan, pengetahuan dan perilaku yang baik. Menurut Spencer dan Spencer (Sutrisno, 2009:221) mengatakan kompetensi adalah suatu yang mendasari karakteristik dari suatu individu yang dihubungkan dengan hasil yang diperoleh dalam suatu pekerjaan. Karakteristik dasar kompetensi berarti kemampuan adalah suatu yang kronis dan dalam bagian dari kepribadian seseorang dan dapat diramalkan perilaku di dalam suatu tugas pekerjaan.

Pentingnya motivasi karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias menghasilkan hasil yang optimal. Motivasi semakin penting karena manajer membagikan pekerjaan kepada bawahannya untuk dikerjakan dengan baik dan terintegrasi sesuai tujuan yang diinginkan. Motivasi dirumuskan sebagai perilaku yang ditujukan pada sasaran. Motivasi berkaitan dengan tingkat usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam mengejar suatu tujuan dan motivasi berkaitan erat dengan kepuasan pekerja dan performansi pekerjaan.

Sifat dasar manusia bersumber dari adanya kebutuhan (needs) dan keinginan (want). Kebutuhan manusia meliputi segala hasrat manusia yang bersifat umum. Setiap manusia pada dasarnya membutuhkan sesuatu, walaupun prioritasnya berbeda-beda. Keinginan manusia meliputi hasrat manusia yang bersifat khusus, memiliki hubungan dengan suatu lingkup tertentu, baik lingkup ruang maupun waktu. Kebutuhan dan keinginan manusia inilah yang akan mempengaruhi perilaku seseorang. Upaya untuk menumbuhkan kemauan untuk bekerja bagi karyawan dapat melalui pengetahuan tentang sumber kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku tertentu. Hal inilah yang dikatakan sebagai motivasi. Menurut Hasibuan (2011:94) kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.

Menurut Sutrisno (2009:164), kinerja adalah hasil kerja yang telah dicapai seseorang dari tingkah laku kerjanya dalam melaksanakan aktivitas kerja. Informasi tentang tinggi rendahnya prestasi kerja seseorang karyawan tidak dapat diperoleh begitu saja, tetapi diperoleh melalui proses yang panjang, yaitu proses penilaian prestasi kerja karyawan yang disebut dengan istilah performance appraisal. Prestasi kerja merupakan gabungan dari tiga faktor penting yaitu kemampuan dan minat seorang pekerja. Semakin tinggi ketiga faktor di atas, semakin besarlah prestasi kerja karyawan bersangkutan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat asosiatif yaitu suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih dimana jenis penelitian ini bersifat hubungan kausal atau sebab akibat (Sugiyono, 2011:18). Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi) Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Dalam hal ini penulis berusaha mengungkap fakta-fakta yang berkaitan dengan hubungan kompetensi dan motivasi dengan kinerja guru pada SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pada SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur berjumlah 26 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 100 % dari populasi sehingga jumlah sampel sebesar 26 orang guru.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara sensus karena semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis korelasi rank spearman diketahui bahwa nilai ( $\rho$ ) hitung adalah 0,812 tingkat hubungan yang sangat kuat, karena terletak pada interval korelasi antara 0,800-1,000, artinya hubungan kompetensi dengan kinerja guru SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur adalah sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan kompetensi yang dimiliki oleh guru SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur maka akan semakin meningkatkan kinerja guru SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur.

Hasil analisis korelasi rank spearman diketahui bahwa nilai ( $\rho$ ) hitung adalah 0,665, tingkat hubungan yang kuat karena terletak pada interval korelasi antara 0,600-0,799, artinya hubungan motivasi dengan kinerja guru pada SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur adalah kuat. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan motivasi akan dapat meningkatkan kinerja guru pada SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur.

Hubungan kompetensi dengan kinerja guru pada SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur. Nilai  $\rho$  hitung ( ) sebesar 0,812 sedangkan  $\rho$  tabel 0,392 (terlampir) atau  $0,812 > 0,392$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi dengan kinerja guru pada SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur.

Hubungan motivasi dengan kinerja guru SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur. Nilai  $\rho$  hitung ( ) sebesar 0,665 sedangkan  $\rho$  tabel 0,392 (terlampir) atau  $0,665 > 0,392$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kinerja guru SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka diketahui hasil perhitungan korelasi rank spearman dan pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai korelasi rank spearman antara kompetensi dengan kinerja guru pada SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur diperoleh nilai 0,812 kriteria sangat kuat karena hasil korelasinya terletak pada interval koefisien antara 0,800 – 1,000 sedangkan hasil uji hipotesisnya menunjukkan nilai  $\rho$  hitung  $>$   $\rho$  tabel ( $0,812 > 0,392$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya kompetensi mempunyai hubungan signifikan dengan kinerja guru SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur. Sedangkan nilai korelasi rank spearman antara motivasi dengan kinerja guru SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur diperoleh nilai 0,665 kriteria sangat kuat karena hasil korelasinya terletak pada interval koefisien antara 0,600 – 0,799 sedangkan hasil uji hipotesisnya menunjukkan nilai  $\rho$  hitung  $>$   $\rho$  tabel ( $0,665 > 0,392$ ) sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya motivasi mempunyai hubungan signifikan dengan kinerja guru pada SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur.

Secara rinci hasil penelitian dapat dibuat uraian penjelasan masing-masing variabel dengan indikator yang diteliti sebagai berikut :

Seorang guru haruslah memiliki kompetensi yang baik, karena keberhasilan peserta didik bukan hanya berdasarkan tingkat kecerdasannya akan tetapi juga dikarenakan guru yang mampu mendukung peserta didik tersebut untuk mencapai hasil yang maksimal dan membentuk pribadi peserta didik menjadi pribadi yang baik.

SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki kewajiban mendidik peserta didiknya agar mampu menjadi pribadi yang baik dan bermoral serta mampu bersaing dalam dunia kerja sesuai dengan tujuan SMK pada umumnya.

Sebagai guru yang memiliki tugas mendidik peserta didik menjadi pribadi yang baik adalah bukan hal yang mudah, dibutuhkan kompetensi yang sesuai dengan bidangnya. Dalam hal ini guru pada SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur sudah merasa bahwa pengetahuan yang dimiliki telah sesuai dengan apa yang harus dimiliki oleh seorang guru pada umumnya, hal ini dibuktikan dari adanya pengetahuan guru mengenai cara melakukan identifikasi tugas-tugas yang diberikan dan mampu melakukan pembelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Dalam segi pemahaman maka guru SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur merasa telah memiliki pengetahuan mengenai karakteristik pekerjaan-pekerjaan yang akan dihadapi, dan bagaimana menyelesaikan tugasnya berdasarkan karakteristik tugas yang telah diketahui sehingga siswa yang diajarkan menjadi lebih cepat paham dengan materi yang disampaikan.

SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur memiliki guru yang memiliki pengetahuan yang luas bukan hanya dalam penyampaian materi saja akan tetapi juga dapat menyelesaikan berbagai tugas lain dengan efektif dan efisien. Diketahui bahwa guru SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur memiliki cara penilaian yang jujur dan transparan sesuai dengan kemampuan siswa.

Guru pada SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur memiliki semangat kerja yang tinggi dengan menunjukkan sikap senang hati ketika melaksanakan pekerjaannya pada SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur, hal ini ditunjukkan dengan guru menunjukkan inisiatif dan kreatifitas dalam melaksanakan pekerjaan yang dihadapi.

Selain dari kompetensi yang baik yang dimiliki oleh guru SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur, guru SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur juga memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya dimana guru difasilitasi dengan gaji yang sesuai karena pada dasarnya guru SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur bekerja juga untuk memenuhi kebutuhan pokok.

Guru pada SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur merasa bahwa posisi saat ini adalah posisi yang tepat dan sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki, tetapi tidak menutup keinginan guru SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur untuk selalu terus belajar untuk maju kedepan dan mendapatkan posisi prestasi terbaik mereka.

SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur memberikan promosi yang diharapkan oleh setiap guru yang bekerja pada SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur, dengan memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk meningkatkan jenjang karir yang lebih tinggi lagi sesuai dengan kinerja yang sudah dicapai oleh para guru SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur. Guru pada SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur diberikan penghargaan yang baik sesuai dengan kinerja yang dicapainya sehingga guru SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur berusaha untuk mencapai penghargaan tersebut.

Dari kompetensi dan motivasi yang sudah dimiliki oleh guru SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur maka dapat diketahui bahwa kualitas yang dimiliki oleh guru SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur sudah dalam keadaan baik dimana guru menguasai berbagai teknologi yang mendukung pembelajaran dan pekerjaan, pemahaman akan tanggung jawab dan wewenang pekerjaan, serta memiliki keterampilan yang sesuai dengan pekerjaannya.

Guru SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur memberikan kuantitas kerja yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur dan hal ini ditunjukkan dengan adanya usaha guru untuk menghasilkan pekerjaan sebanyak mungkin, penyelesaian pekerjaan yang cepat dan mementingkan kehadiran di tempat kerja sesuai ketentuan yang berlaku.

Guru SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur merasa bahwa mereka telah melaksanakan pekerjaan dengan baik dengan menunjukkan ketepatan waktu bekerja dan menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwalnya, hal ini didukung dengan adanya tanggung jawab guru untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut dan memprioritaskan pekerjaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Nilai korelasi rank spearman ( $\rho$  hitung) antara kompetensi dengan kinerja guru SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur adalah 0,812 berada pada interval interpretasi korelasi 0,800 – 1,000, dengan kriteria sangat kuat, artinya hubungan kompetensi dengan kinerja guru SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur adalah sangat kuat.
2. Nilai korelasi rank spearman ( $\rho$  hitung) antara motivasi dengan kinerja guru SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur adalah 0,665 berada pada interval interpretasi korelasi 0,600-0,799, dengan kriteria kuat, artinya hubungan motivasi dengan kinerja guru pada SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur adalah kuat.
3. Untuk uji hipotesis antara kompetensi dengan kinerja guru pada SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur adalah nilai  $\rho$  hitung lebih besar dari  $\rho$  tabel ( $0,812 > 0,392$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara kompetensi dengan kinerja guru pada SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur.
4. Untuk uji hipotesis antara motivasi dengan kinerja guru pada SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur adalah nilai  $\rho$  hitung lebih besar dari  $\rho$  tabel ( $0,665 > 0,392$ )

sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kinerja guru pada SMK Negeri 4 Kabupaten Kaur..

## Saran

Bagi para guru hendaknya terus meningkatkan kompetensinya sebagai guru di setiap bidang studi yang diajarkan supaya dapat menghasilkan siswa yang berkualitas baik baik kompetensi yang diwajibkan oleh sekolah maupun meningkatkan kompetensi diri sendiri di luar kewajiban yang diharuskan sekolah. Bagi pihak sekolah juga dapat terus memberikan motivasi kepada guru agar semangat dalam melakukan proses belajar mengajar kepada siswa, tentunya jika guru bersemangat mengajar siswa pun akan semangat dan berprestasi di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi, D., Susena, K. C., & Irwanto, T. (2020). PERFORMANCE ANALYSIS OF EMPLOYEES IN KESBANGPOL OFFICE KAUR DISTRICT. *BIMA Journal (Business, Management, & Accounting Journal)*, 1(2), 97-104.
- Danim, Sudarwan. 2010. Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok. Jakarta: Rineka Cipta
- Dessler, Gary. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT. Indeks
- Gomes, Faustino, Cardoso. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Andi Offset : Yogyakarta
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : Bumi Aksara
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2009. Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. PT. Refika Aditama. Bandung
- Martoyo, Susilo. 2010, Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : BPFE
- Mulyasa, E. 2014. Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Robbins, Stephens P. 2010. Organizational Behaviour. A. Simon & Schuster Company, Englewood Cliffs, New Jersey 07632
- Rivai, Veitzhal. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk perusahaan. Jakarta : Rajagrafido Husada
- Sinambela, Poltak Lijan. 2012. Kinerja Pegawai : Teori Pengukuran Dan Implikasi. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sutrisno. 2009. Manajemen Sumber Daya MANusia. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta
- Uno. Hamzah B. 2011. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta : Bumi Aksara
- Umar, Husein. 2012. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta : Raja Grafindo



Penerbit ADM  
RUMAH PENGETAHUAN

# JURNAL EMAK

Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Keuangan

